

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham Syariah dengan penempatan dana terutama pada surat berharga bersifat ekuitas Syariah.

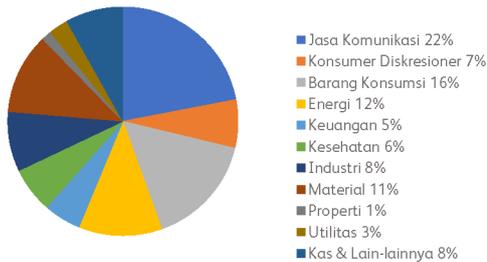
Tingkat Risiko



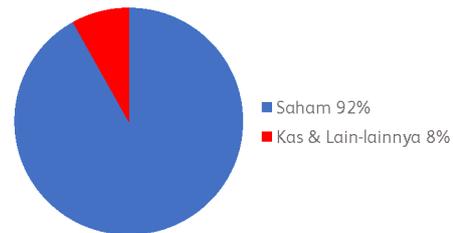
Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Juni 2024 Jakarta Islamic Index (JAKISL) mencatatkan penurunan sebesar -2.59% saham kapitalisasi besar mengungguli kapitalisasi menengah dan kecil dengan sektor Infrastruktur, Kesehatan dan Finansial sebagai kontributor terbesar, sementara sektor Basic Materials dan Teknologi sebagai detractor terbesar. Indeks Harga Konsumen (CPI) Indonesia pada Mei 2024 tercatat sebesar 2.84% YoY, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya. Sedangkan Rupiah melemah -0,8% selama bulan Juni 2024. Pernyataan bersama antara Menteri Keuangan dan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo mengenai batas anggaran fiskal yang akan dijaga maksimal 3% pada tahun 2025 memberikan sentiment positif. Rata-rata nilai perdagangan harian pasar saham Indonesia dalam 20 hari perdagangan terakhir lebih rendah dibandingkan bulan Mei, hal ini disebabkan oleh rendahnya likuiditas perdagangan akibat tantangan makroekonomi global dan domestik. Pasar saham global sebagian besar ditutup menguat pada bulan Juni 2024. Indeks global utama S&P 500 Index, Dow Jones Industrial Index, Nasdaq Composite Index dan MSCI ACWI Index masing-masing ditutup naik 3.47%, 1.12%, 5.96%, dan 2.10%. The Fed mempertahankan suku bunga di 5.5% di bulan Juni 2024. Meskipun inflasi AS tampaknya terkendali, banyak yang percaya bahwa The Fed akan memulai siklus pemotongan suku bunga pada Q3 atau Q4 tahun 2024. Di dalam negeri kondisi politik dan ketidakpastian karena belum terbentuknya kabinet baru turut membayangi pasar. Investor asing masih melakukan aksi jual meskipun jumlahnya menurun, membukukan penjualan bersih bulanan senilai IDR1,47tn vs. IDR14,18tn dibanding bulan Mei 2024. Sesuai ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6,25%. BI mengindikasikan fokus kebijakan pada stabilitas Rupiah dan akan tetap hadir di pasar untuk menjaga stabilitas Rupiah. BI memandang level fundamental Rupiah lebih kuat dari 16.000 dan pelemahan saat ini dipengaruhi oleh permintaan dolar yang kuat dari korporasi dan ketidakpastian *outlook* fiskal domestik. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investment Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ENERGY

ADARO MINERALS INDONESIA

AKR CORPORINDO

ASTRA INTERNATIONAL

BANK BRI SYARIAH

CHAROEN POKPHAND INDONESIA

DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA

GOTO GOJEK TOKOPEDIA

INDAH KIAT PULP AND PAPER

INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR

INDOFOOD SUKSES MAKMUR

INDOSAT

KALBE FARMA

MAYORA INDAH

MERDEKA COPPER GOLD

MIDI UTAMA INDONESIA

MITRA ADIPERKASA

MITRA KELUARGA KARYASEHAT

PERUSAHAAN GAS NEGARA

SEMEN INDONESIA

TELKOM INDONESIA

UNITED TRACTORS

XL AXIATA

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSREQ:IJ	Rp1.000	Rp1.705	Rp2,15	1,26	05-Sep-2007	Rupiah	1,75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SEF	2,59%	-8,93%	-8,18%	1,86%	-4,10%	1,58%	-2,87%	-3,52%	-6,28%	-1,45%	-4,72%	3,22%
Kinerja Acuan	2,06%	-9,69%	-10,85%	4,63%	-8,90%	-2,59%	-3,96%	-6,76%	-7,93%	-2,83%	-6,03%	1,85%

100% Jakarta Islamic Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini,

sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).